

Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Bandung

Ike Nia Yuliana, Azib

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia
ikeyuliana247@gmail.com, azib@unisba.ac.id

Abstract—This study aims to determine the effect of using electronic money on student consumptive behavior and to determine student consumptive behavior caused when using electronic money on management students at the Islamic University of Bandung. This study uses a quantitative approach with survey research methods. The author uses 80 samples of respondents from Islamic university management Students class 2017. Data collection uses a questionnaire and is analyzed using multiple linear regression analysis. The results showed that there was an effect of the use of electronic money on the consumptive behavior of students by 10.2%, and the consumptive behavior of students caused by the use of electronic money was not considering the function/usage, making excessive purchases, buying things that were not needed, and seeking satisfaction. Which must be fulfilled.

Keywords—*Electronic Money, Consumptive Behavior, Students*

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dan untuk mengetahui perilaku konsumtif mahasiswa yang ditimbulkan ketika menggunakan uang elektronik pada mahasiswa manajemen universitas islam bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survei. Penulis menggunakan 80 sampel responden mahasiswa manajemen universitas islam bandung angkatan 2017. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif mahasiswa sebesar 10,2%, dan perilaku konsumtif mahasiswa yang ditimbulkan dalam penggunaan uang elektronik adalah tidak mempertimbangkan fungsi/kegunaan, melakukan pembelian yang berlebihan, membeli barang yang tidak diperlukan, dan mencari kepuasan yang harus dipenuhi.

Kata Kunci—*Uang Elektronik, Perilaku Konsumtif, Mahasiswa*

I. PENDAHULUAN

Seiring dengan berjalannya waktu perkembangan ekonomi di dunia baik yang berlangsung di berbagai negara berkembang ataupun negara maju tidak terlepas dari suatu peranan uang. Apalagi pada era modern saat ini uang sangat memiliki peranan penting dalam berbagai aspek perekonomian yaitu mulai dari kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi. Uang bukanlah suatu hal yang baru lagi di era modern saat ini, karena semua masyarakat telah memahami bahwa uang adalah alat yang dipakai dalam suatu pertukaran dan pembayaran barang atau jasa perekonomian untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup.

Penggunaan teknologi modern kini sudah dimanfaatkan dalam berbagai aspek dalam kehidupan bermasyarakat serta sudah memasuki bermacam sector seperti sector Pendidikan, perbankan, bisnis, pemerintah, hingga kehidupan pribadi. Berkembangnya teknologi ini tentunya berpengaruh pada perubahan alat pembayaran dalam transaksi keuangan yang semakin modern dan canggih. Kebutuhan masyarakat saat ini tentunya ingin menggunakan alat pembayaran yang memiliki suatu keamanan, ketepatan, dan kecepatan dalam melakukan suatu transaksi perekonomian. Sejarah telah menunjukkan bahwa perkembangan alat pembayaran dari waktu ke waktu sudah mengalami perubahan bentuk yang semula diawali oleh uang logam, uang kertas konvensional, dan sampai saat ini muncul sistem pembayaran menggunakan alat pembayaran elektronik.

Pilihan masyarakat saat ini lebih menyukai kemudahan dengan menggunakan alat digital, karena uang elektronik sebagai alat pembayaran tidak terlepas dari penerimaan masyarakat terhadap hadirnya teknologi dalam uang elektronik. Terdapat 4 indikator kemudahan menurut Davis yakni mudah digunakan, dapat mengontrol pekerjaan, fleksibel, dan mudah dipelajari. Semakin berkembangnya uang elektronik tentu dapat memberikan kemudahan, fleksibilitas, efisiensi serta kesederhanaan dalam bertransaksi.

Konsumtif umumnya dipergunakan untuk permasalahan yang menyangkut perilaku konsumen dalam keseharian. Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan

individu berperilaku berlebihan dalam melakukan pembelian suatu hal atau melakukan pembelian yang sebelumnya tidak direncanakan. Dampaknya, mereka akan membelanjakan uangnya dengan tidak rasional dan membabi buta, dan sekadar untuk memperoleh barang yang dianggapnya bisa menjadi simbol keistimewaan. (Setiaji,1995). Maka dalam hal ini konsumen selalu berusaha untuk memaksimalkan kepuasannya dalam mengkonsumsi barang dan jasa.

II. METODOLOGI

Penelitian ini termasuk berjenis penelitian kuantitatif sebab beberapa kaidah ilmiah yaitu sistematis, rasional, terukur, obyektif, dan konkrit atau empiris sudah terpenuhi. Data penelitiannya berwujud angka, dengan statistik sebagai analisisnya. Pendekatan kuantitatif deskriptif dipergunakan pada penelitian ini, dimana ini merupakan penelitian dengan data berwujud angka yang dimanfaatkan guna memperoleh informasi serta mendeskripsikan berbagai fenomena yang ada yang tujuannya guna menemukan pengaruh atau hubungan antara dua variabel sehingga didapatkan simpulan hasil penelitian.

Metode penelitian ini memanfaatkan metode survei, yakni penelitian kuantitatif dengan mempergunakan pertanyaan yang sistematis dan terstruktur terhadap banyak orang. Semua jawaban yang penulis dapatkan selanjutnya dilakukan pencatatan, pengolahan, serta penganalisisan. Penggunaan metode survei ini guna memperoleh data dari tempat tertentu secara imiliah, namun penulis tidak dalam pengumpulan datanya tidak memberikan perlakuan khusus, contohnya dengan wawancara dan menyebar kuisioner.

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

TABEL 1. PENGARUH VARIABEL BEBAS (X) TERHADAP VARIABEL TERIKAT (Y)

Model Summary				
Model	R	R. Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.320 ^a	.102	.091	11.229
a. Predictors: (Constant), uangelektronik				

Didapat skor R Square senilai 0.102. Berarti pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) senilai 10,2%.

TABEL 2. KORELASI PENGGUNAAN UANG ELEKTRONIK (X) TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF (Y)

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	4.643	.000
	Uang Elektronik	2.979	.004
a. Devendent Variabel: perilaku konsumtif			

Maka bisa diambil kesimpulan bahwa diketahui Sig pada tabel tersebut untuk korelasi penggunaan Uang Elektronik (X) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) yaitu 0,04 < 0,05 atau skor t hitung 2.979 > 1.990. maka bisa menyimpulkannya bahwa Ho ditolak, berarti penggunaan Uang Elektronik (X) berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif (Y).

TABEL 3. ANOVA

ANOVA Table							
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Y * X	Between Groups	(Combined)	4309.883	24	179.578	1.487	.113
		Linearity	1118.676	1	1118.676	9.261	.004
		Deviation from Linearity	3191.207	23	138.748	1.149	.329
	Within Groups		6643.667	55	120.794		
Total			10953.550	79			

Bisa dipahami bahwa skor signifikansi pada deviation for linearity diatas 0,05, yakni 0.329 , sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa antara variabel penggunaan uang elektronik dan perilaku konsumtif memiliki hubungan yang linier.

IV. KESIMPULAN

Berlandaskan simpulan yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka implikasi yang didapat dari penelitian ini ialah:

Pengaruh penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa manajemen atau dengan kata lain perilaku konsumtif dipengaruhi oleh penggunaan uang elektronik senilai 10,2%, sedangkan

sisanya senilai 89,8% diberi pengaruh oleh faktor lain.

Adanya uang elektronik membuat mahasiswa mendapatkan kemudahan dalam bertransaksi untuk memenuhi kebutuhannya. Kemudahan ini tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup melainkan dapat membuat mereka berperilaku konsumtif. Oleh karena itu, diperlukannya kesadaran untuk mengontrol pengeluaran dan dorongan untuk bertransaksi secara berlebihan seiring kemudahan bertransaksi menggunakan uang elektronik tersebut.

Perilaku konsumtif juga bisa terjadi pada kalangan mahasiswa yang telah mendapat edukasi cukup mengenai uang elektronik dan perilaku konsumtif melalui mata kuliah yang telah diambil selama perkuliahan. Oleh karena itu pengimplementasian edukasi yang didapat para mahasiswa sangatlah penting untuk meminimalisir perilaku konsumtif ketika menggunakan uang elektronik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abidin, Muhammad Sofyan, (2015). Dampak Kebijakan E-money di Indonesia Sebagai Alat Sistem Pembayaran Baru. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- [2] Adiyanti, Arsita I, (2015). Pengaruh Pendapatan, Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Daya Tarik Promosi, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Layanan E-money. Malang Universitas Brawijaya.
- [3] Hasibuan, Nando, Dio, (2015). Analisis Pengaruh Transaksi Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
- [4] Dikria, Okky, dan Sri Umi Mintarti. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9, No. 2 (1 Oktober 2016): 128-39.
- [5] Ramadania, Laila "Pengaruh Penggunaan Kartu Debit dan Uang Elektronik (EMoney) Terhadap Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa." *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Studi Pembangunan* 8, no. 1 (1 Maret 2016): 1-8.
- [6] Suminar, Eva, dan Tatik Meiyuntari. "Konsep Diri, Konformitas, dan Perilaku Konsumtif pada Remaja." *Persona: Jurnal Psikologi Indonesian* 4, No. 02 (22 Februari 2016).
- [7] Genady, Dien Ilham. "Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, dan Promosi Uang Elektronik terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik di Masyarakat (Studi Kasus di Provinsi DKI Jakarta)". Skripsi pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018.
- [8] Mufirdah, Dinda. "Pengaruh Convenience, Performance, dan Privacy dalam Penerapan Aplikasi Mobile Banking terhadap Perilaku Konsumtif Remaja dalam Berbelanja Online", Skripsi pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- [9] Bank Indonesia. (2015-2020). Retrieved from <http://www.bi.go.id/id/statistik+Sistem+Pembayaran/Uang+Elektronik>.
- [10] Bank Indonesia. (2015-2020). Retrieved from <https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomi-keuangan/ssp/apmkpenyelenggara.aspx>.
- [11] Gunawan, M. R. (2019). Analisis Penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) dan E-Money terhadap Konsumsi Masyarakat di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam* Vol 1 No 1, 36.
- [12] Setiani, R. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai. Skripsi, 16-17
- [13] Candraditya, H. (2013). Analisis Penggunaan Uang Elektronik pada Mahasiswa Pengguna Produk Flazz di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro. Vol 2 No 3, 97-107.
- [14] Ramdani, L. (2016). Pengaruh Penggunaan Kartu Debit dan Uang Elektronik (EMoney) terhadap Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa. Vol 8 No 1, 1-8.
- [15] Asih, Ratih Prameswari Wulan. (2021). *Pengaruh Karakteristik Individu dan Kompensasi terhadap Turnover Intention*. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 25-35